

ABSTRACT

Yusiana, Anjeli. (2022). **Code-Switching Analysis from Indonesian to English in CXO Media's Talk Show with Cinta Laura**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2022.

People sometimes switch from one language to another language when they are talking. This phenomenon is called code-switching. Nowadays, code-switching can be found on every social media platform, especially YouTube. YouTube is a popular platform for entertainment, learning new things from tutorials, and expanding knowledge by watching educational videos. Thus, the researcher analyses code-switching on one of YouTube's videos arranged by CXO Media. The video contains an informal interview between Putri Tanjung (as a host) and Cinta Laura (as a guest) about their life. In the video, they often switch their language from Indonesia to English. It implies that there are some reasons which trigger them to use code-switching. Hence, this study is conducted to analyze the types and the reasons of code switching in CXO Media's talk show entitled *NSS Eps. 13 – Cinta Laura*.

Based on problem formulation, there are two objectives of this study. The first objective is to identify the types of code-switching used in CXO Media's talk show entitled *NSS Eps. 13 – Cinta Laura*. The second objective is to discover the reasons for using code-switching in CXO Media's talk show entitled *NSS Eps. 13 – Cinta Laura*.

In this study, the researcher used the sociolinguistics approach to analyse the data on code-switching. The researcher also used Poplack's theory (1980) to identify the types of code-switching and the theory from Hoffmann (1981) to discover the reasons for using code-switching. The library research method, a qualitative approach, was used to conduct the study. The researcher collected all the words, utterances, and sentences that contained code-switching in the talk show to analyse the types and the reasons for code-switching in CXO Media's talk show entitled *NSS Eps. 13 – Cinta Laura*.

Based on the analysis, the researcher found 167 data of code-switching. Poplack's theory was applied for the classification of code-switching. The findings showed that the most dominant type was inter-sentential switching (75), followed by intra-sentential switching (69), and the least is tag switching (23). This study also explored the reasons for using code-switching by applying the theory proposed by Hoffmann (1981). The findings showed that the most dominant reason was talking about a particular topic (65), followed by being emphatic about something (45), doing interjection (23), clarifying the speech content for the interlocutor (15), repetition for clarification (10), quoting somebody else (8), and expressing group identity and solidarity (1).

Keywords: *code-switching, Sociolinguistics, talk show, YouTube.*

ABSTRAK

Yusiana, Anjeli. (2022). **Code-Switching Analysis from Indonesian to English in CXO Media's Talk Show with Cinta Laura**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Univeritas Sanata Dharma, 2022.

Orang-orang terkadang beralih dari satu bahasa ke bahasa lain ketika mereka berbicara. Fenomena ini disebut alih kode. Seiring dengan perkembangan zaman, alih kode dapat ditemukan di berbagai macam media sosial, terutama YouTube. YouTube adalah platform populer untuk hiburan, mempelajari hal-hal baru dari tutorial, dan memperluas pengetahuan dengan menonton video pendidikan. Oleh karena itu, peneliti menganalisis alih kode pada salah satu video YouTube yang berada di bawah naungan CXO Media. Video tersebut berisi wawancara informal antara Putri Tanjung (sebagai pembawa acara) dan Cinta Laura (sebagai tamu) tentang kehidupan mereka. Dalam video tersebut, mereka sering berganti bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa alasan yang memicu mereka untuk menggunakan alih kode. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis jenis dan alasan alih kode dalam gelar wicara CXO Media berjudul NSS Eps. 13 – Cinta Laura.

Berdasarkan rumusan masalah, ada dua tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi jenis alih kode yang digunakan dalam talk show CXO Media berjudul NSS Eps. 13 – Cinta Laura. Tujuan kedua adalah untuk menemukan alasan penggunaan alih kode dalam gelar wicara CXO Media berjudul NSS Eps. 13 – Cinta Laura.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sociolinguistik untuk menganalisis kasus alih kode. Peneliti juga menggunakan teori dari Poplack (1980) untuk mengidentifikasi jenis-jenis alih kode, dan teori dari Hoffmann (1981) untuk menemukan alasan penggunaan alih kode. Metode penelitian kepustakaan yang merupakan pendekatan kualitatif akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan semua kata, ucapan, dan kalimat yang mengandung alih kode untuk menganalisis jenis dan alasan alih kode dalam gelar wicara CXO Media berjudul NSS Eps. 13 – Cinta Laura.

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 167 data alih kode. Teori Poplack diterapkan untuk klasifikasi alih kode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis yang paling dominan adalah alih kode antar kalimat (75), diikuti oleh alih kode dalam kalimat (69), dan yang paling sedikit adalah alih kode tag (23). Penelitian ini juga mengeksplorasi alasan penggunaan alih kode dengan menerapkan teori yang dikemukakan oleh Hoffmann (1981). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan yang paling dominan adalah membicarakan topik tertentu (65), diikuti dengan berempati terhadap sesuatu (45), melakukan interjeksi (23), mengklarifikasi isi pembicaraan untuk lawan bicara (15), pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi (10), mengutip perkataan orang lain (8), dan menunjukkan identitas dan solidaritas kelompok (1).

Kata Kunci: *code-switching, Sociolinguistics, talk show, YouTube.*